

**PERILAKU IBU DENGAN BALITA TERHADAP KEJADIAN DIARE DI WILAYAH
PUSKESMAS PEGANDAN KOTA SEMARANG**

**ANGELICA KINANTHI WIDYA ARYANTI- 25000118140366
2022-SKRIPSI**

Diare menjadi salah satu penyebab kematian pada balita setelah penyakit pneumonia. Mencuci tangan dengan sabun dapat berpengaruh dalam meningkatkan status kesehatan, namun masih sering diabaikan. Kebiasaan mencuci tangan merupakan hal paling dasar yang dapat mencegah terjadinya diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dengan balita terhadap kejadian diare di wilayah Puskesmas Pegandan Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel dengan *accidental sampling* dan metode analisis data yang digunakan yaitu uji *chi-square*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dengan balita di wilayah Puskesmas Pegandan sejumlah 92 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ($p=0,002$), pekerjaan ($p=0,002$), pengetahuan ($p=0,007$), kerentanan ($p=0,000$), kepedulian ($p=0,002$), dan manfaat ($p=0,022$) berhubungan dengan perilaku mencuci tangan pakai sabun. Sedangkan variabel umur ($p=0,173$), keseriusan ($p=0,104$), hambatan ($p=0,104$), dan isyarat ($p=0,054$) tidak berhubungan dengan perilaku mencuci tangan pakai sabun. Peneliti menyarankan kepada puskesmas untuk melakukan edukasi kepada ibu dengan balita menggunakan media yang menarik dan sesuai sasaran.

Kata Kunci : Diare, Balita, Ibu, Cuci Tangan Pakai Sabun